

## Student Information Literacy in School Assignments at SMAN 13 Padang

### Literasi Informasi Siswa dalam Pembuatan Tugas Sekolah di SMAN 13 Padang

Salsabila Dinda Pradani<sup>1\*</sup>, Gustina Erlianti<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Universitas Negeri Padang

\*e-mail: author@email.xx

#### Abstract

*This study aims to describe information literacy skills, the results of the application of information literacy and the results of literacy skills of students of class XII MIPA 1 SMAN 13 Padang. This type of research is quantitative research with descriptive method. The population in this study were students of class XII MIPA 1 SMAN 13 Padang with saturated sampling method. The instrument used in this study was a questionnaire. Data were collected through observation, interviews and questionnaires. The validity test in this study is the validity of the instrument items from the questionnaire with the Pearson correlation method. Data were analyzed using descriptive analysis. The results showed that students of class XII MIPA 1 SMA Negeri 13 Padang were able to understand and use various sources in information literacy in doing school assignments and evaluating learning outcomes.*

**Keywords:** Literacy, Information, schoolwork



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©20xx by author.

## Introduction

Informasi merupakan hal-hal yang berisikan data dan fakta berdasarkan suatu peristiwa lalu di analisis sedemikian rupa sehingga dapat dikonsumsi guna memenuhi kebutuhan informasi. Informasi selalu digunakan dalam menjalani kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Perkembangan teknologi informasi yang kian hari semakin pesat dan tak dapat di hindari. Arus informasi yang tersebar pun tidak dapat dibendung dan di cegah penyebarannya. Akibat dari terlalu banyak nya informasi yang disebarluaskan sehingga banyak ditemukan informasi-informasi yang tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Informasi yang tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya tersebut jika di manfaatkan oleh masyarakat awam akan menimbulkan berbagai permasalahan yang juga merugikan masyarakat.

Menurut Hutahaean, (2015) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Menurut Gordon B. Davis dalam Hutahaean, (2015) informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.

Plagiat atau meniru hasil karya orang lain merupakan salah satu kejahatan dalam dunia informasi. Plagiat merupakan tindakan menjiplak, mengambil hasil karya orang lain tanpa menyertakan kutipan dan di publikasi menjadi hasil karya sendiri. Tindakan plagiat akan sangat merugikan berbagai pihak. Mulai dari penulis dan masyarakat pengguna informasi. Aktifitas mencari informasi dalam dunia pendidikan merupakan hal yang sangat penting di perhatikan. Informasi yang di manfaatkan haruslah merupakan informasi yang memiliki nilai dalam menunjang pembelajaran. Menurut Ainiyah (2017) literasi informasi menambah kompetensi masyarakat dengan mengevaluasi, mengorganisir dan menggunakan informasi. Menurut Septiana et al., (2021) literasi informasi merupakan kemampuan dan rangkaian keterampilan, perilaku untuk mengumpulkan, mengakses, menggunakan, mengatur, mengevaluasi, menciptakan dan mengkomunikasikannya secara efektif dan beretika.

Siswa SMAN 13 Padang dipilih menjadi subjek dalam penelitian ini dikarenakan siswa SMAN 13 Padang belum banyak mengetahui dan mengerti tentang literasi informasi. Hal ini mengakibatkan para siswa memiliki kebiasaan untuk tidak membaca apa yang diberikan oleh guru disekolah dikarenakan kurangnya pengetahuan literasi informasi. Peneliti memilih siswa kelas XII MIPA 1 dikarenakan para siswa akan memasuki dunia perkuliahan

dimana membutuhkan kemampuan mengakses informasi untuk menulis karya ilmiah yang juga sangat tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan plagiat.

Menurut Wurianto, (2018) Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Menurut Batubara & Ariani, (2018) kemampuan literasi terdiri dari kemampuan mengakses, memahami, dan dan memanfaatkan informasi secara cerdas. Menurut Anggraeni, (2019) dalam perspektif ilmu pengetahuan literasi seringkali dimaknai sebagai melek informasi yaitu kemampuan seseorang dalam mengakses informasi dan memamfaatkannya secara benar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 22 Oktober 2022 dengan 4 orang siswa selaku informan. Hasil wawancara pada observasi awal tersebut, dapat disimpulkan bahwa para informan menelusur informasi yang berkaitan dengan tugas sekolah, informasi tentang perkuliahan, dan hiburan. Sumber yang digunakan untuk mendapatkan informasi melalui google, youtube, buku. Dalam penelusuran informasi di google langsung mencari informasi berdasarkan keyword dari informasi yang dibutuhkan tanpa menggunakan strategi penelusuran informasi karena memang belum mengetahui hal tersebut. Para informan pun belum mengetahui apa saja yang boleh dan tidak boleh dipakai sebagai referensi atau rujukan.

## Method

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut A. Muri Yusuf, (2016) penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrument yang valid dan reliabel serta analisis statistic yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. Sedangkan penelitian deskriptif kuantitatif menurut lehmann, 1979 dalam A. Muri Yusuf, (2016) adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA 1 SMAN 13 Padang dengan metode sampling jenuh. Menurut (Unaradjan, 2019) metode sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Variabel dalam penelitian ini adalah literasi informasi dan plagiarism. Menurut Djaali, (2021) variabel adalah konsep yang mempunyai variaso nilai atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, atau kondisi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan kuisioner. Uji validitas dalam penelitian ini merupakan validitas item instrument dari angket dengan metode Kolerasi Pearson. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

## Results and Discussion

### 1. Mengidentifikasi Tugas

Bagi sub variabel pertama, yaitu mengenai mengidetifikasi tugas terdiri dari dua indikator mendefinisikan masalah dan mendefinisikan kebutuhan informasi dengan hasil skor setuju sebanyak 115 yang sudah berada dalam kategori mampu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 13 Padang sudah mampu mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi dan akan melakukan apa untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan beberapa aktifitas yang sesuai dengan literasi informasi seperti membuat catatana ketika diberi tugas oleh guru dan bertanya kembali kepada guru untuk memperjelas apa yang diinstruksikan oleh guru, *brainstorming* baik dalam mengajukan pertanyaan, berdiskusi dengan teman atau kelompok. Menurut Muhajang & Pangestika, (2018) literasi informasi adalah kemampuan untuk mencari, menelusur, menganalisis, dan memanfaatkan informasi yang dibutuhkan secara efektif untuk memperoleh pengetahuan yang baru, sehingga melibatkan kapan informasi diperlukan dan kemampuan efisien dalam mencari, akurat dalam mengevaluasi, secara efektif menggunakan, dan jelas mengkomunikasikan informasi dengan menggunakan bahasa sendiri. Agar lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 1. Mengidentifikasi Tugas**

No	Indikator	Jawaban Responden				
		STS	TS	RG	S	SS
1	Saya memahami pengertian literasi.	0	0	8	27	1

2	Saya bersemangat di dalam mengikuti kegiatan literasi di sekolah.	0	0	2	31	3
3	Saya tidak pernah takut jika disuruh mempelajari tentang minat literasi.	0	0	14	22	0
4	Saya dapat memilih informasi sesuai dengan yang saya butuhkan.	0	0	3	18	15
Total		0	0	27	96	19

## 2. Strategi Pencarian Informasi

Sub variabel kedua, yaitu mengenai strategi pencarian informasi yang terdiri dari dua indikator memilih sumber dan menentukan sumber terbaik dengan hasil skor setuju sebanyak 79 masuk pada kategori mampu, karena rata-rata siswa memilih indikator setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 13 Padang mampu dalam strategi penelusuran informasi untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas dengan melakukan beberapa kegiatan seperti, membuat daftar sumber informasi, siswa mengetahui sumber informasi yang akan digunakan, siswa menggunakan sumber media cetak ataupun digital, siswa mengetahui lokasi dimana sumber informasi dapat ditemukan, siswa mengetahui cara mencari informasi dengan efektif, meminta bantuan pustakawan atau kepada guru, siswa membaca penanggung jawab informasi (penulis, pencipta karya dan sebagainya) dan untuk mempercayai sebuah sumber informasi siswa melihat dari kemutakhiran, kelengkapan dan keakuratan informasi tersebut. Agar lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 2. Strategi Pencarian Informasi**

No	Indikator	Jawaban Responden				
		STS	TS	RG	S	SS
1	Saya selalu merasa khawatir jika tidak mengenal contoh minat literasi.	0	3	14	19	0
2	Saya bisa menentukan topik sendiri tanpa harus ditentukan oleh guru	0	1	8	27	0
3	Saya dapat memilih informasi sesuai dengan yang saya butuhkan.	0	0	3	18	15
Total		0	4	25	64	15

## 3. Alokasi dan Akses Informasi

Sub variabel ketiga, yaitu alokasi dan akses informasi yang terdiri dari dua indikator mengalokasikan sumber secara intelektual dan fisik, memperoleh informasi melalui sumber tersebut dengan hasil skor setuju sebanyak 105 yang berada dalam kategori mampu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 13 Padang mampu untuk mengalokasikan dan mengakses informasi, hal ini membuktikan bahwa siswa memanfaatkan dan menggunakan alat bantu untuk pencarian sumber informasi dan siswa pun tahu beragam alat bantu pencarian informasi, siswa dapat menggunakan alat bantu tersebut untuk menemukan informasi yang dicarinya. Siswa melakukan beberapa kegiatan dalam tahap ini seperti menggunakan *e-katalog* atau kartu katalog, menelusuri sumber informasi online dengan cara mendownload, menggunakan cara pencarian informasi dengan kata kunci, judul, pengarang ataupun menggunakan boolean, menggunakan indeks, abstrak, daftar isi dan sebagainya untuk

menemukan informasi yang efektif, menggunakan sumber referensi untuk menemukan sumber informasi. Agar lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 3. Alokasi dan Akses Informasi**

No	Indikator	Jawaban Responden				
		STS	TS	RG	S	SS
1	Selain dari buku, saya menggunakan internet, kamus, ensiklopedia, majalah dan koran untuk mendapatkan informasi.	0	0	1	16	19
2	Saya dapat menemukan istilah asing atau baru dengan menelusuri informasi tersebut di internet.	0	0	0	26	10
3	Saya dapat memilih informasi sesuai dengan yang saya butuhkan.	0	0	2	29	5
Total	0	0	3	71	34	

#### 4. Menggunakan Informasi

Sub variabel keempat, yaitu menggunakan informasi yang terdiri dari dua indikator yang menghubungkan informasi dan mencari informasi yang relevan dengan hasil skor 90 yang sudah berada dalam kategori mampu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 13 Padang mampu dihadapkan pada masalah pemilihan cara yang efektif untuk menyeleksi informasi yang sudah diperoleh dan siap digunakan sebagai panduan dalam mengerjakan tugas. Siswa melakukan beberapa aktifitas dalam kegiatan ini seperti, membuat catatan kutipan dari sumber informasi yang telah dipilih, mengambil informasi yang relevan, mencari kembali informasi, membuat catatan atau rangkuman dari sumber informasi yang telah ditemukan. Agar lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4. Menggunakan Informasi**

No	Indikator	Jawaban Responden				
		STS	TS	RG	S	SS
1	Saya sering membaca artikel di internet sebagai bahan materi tugas di sekolah.	0	0	0	26	10
2	Selain membaca, saya juga dapat memperoleh informasi dari menonton film atau cerita pendek di internet.	0	0	0	25	11
3	Saya sering membaca artikel di internet sebagai bahan materi tugas di sekolah.	0	4	14	15	3
Total		0	4	14	66	24

### 5. Menggabungkan Tugas

Sub variabel kelima yaitu, menggabungkan tugas yang terdiri dari dua indikator mengorganisasikan informasi dari berbagai sumber dan mempresentasikan hasil dari produk akhir (tugas) dengan hasil skor 63 yang berada dalam kategori mampu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 13 Padang mampu dalam mengorganisasikan informasi dari berbagai sumber dan mempresentasikan hasil dari produk akhir (tugas), dengan melakukan beberapa aktifitas seperti, membandingkan, mengelola, menyusun dan menggabungkan informasi yang sudah diperoleh dalam mengerjakan tugas, informasi yang telah diperoleh dari sumber informasi lain atau milik orang lain harus diakui dengan mencantumkan dalam kutipan atau bibliografi, membuat *draft*, membuat catatan bibliografi, menyajikan tugas dengan cara presentasi kepada audiens menggunakan media yang sesuai. Agar lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 5. Menggabungkan Tugas**

No	Indikator	Jawaban Responden				
		STS	TS	RG	S	SS
1	Saya mengerti format apa yang cocok untuk tugas makalah saya.	0	0	8	24	4
2	Selain dari buku, saya menggunakan internet, kamus, ensiklopedia, majalah dan koran untuk mendapatkan informasi.	0	0	1	16	19
Total		0	0	9	40	23

### 6. Menilai Hasil dan Proses

Sub variabel keenam menilai hasil dan proses yang terdiri dari dua indikator yaitu mengevaluasi hasil dan mengevaluasi proses dengan hasil skor 56 yang berada dalam kategori mampu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 13 Padang mampu untuk memberikan penilaian terhadap hasil dan proses yang telah dilaluinya. Ketika siswa melakukan kegiatan ini, siswa dapat mengukur hasil penemuan dan pemanfaatan

informasi yang telah digunakan apakah informasi yang telah selesai menjadi tugas memiliki guna atau tidak. Siswa melakukan beberapa kegiatan dalam tahap ini seperti, mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri, memeriksa kembali tugas yang sudah dikerjakan, melakukan pemanfaatan informasi dengan menyimpan sumber informasi, meminta pendapat orang lain untuk memberikan saran, mengevaluasi langkah - langkah yang dilakukan siswa dalam kegiatan literasi informasi, dan siswa dapat menarik pelajaran dari hasil dan proses yang siswa lakukan untuk dijadikan sebuah pengalaman. Agar lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 5. Menilai Hasil dan Proses**

No	Indikator	Jawaban Responden				
		STS	TS	RG	S	SS
1	Setelah selesai mengerjakan tugas, saya merevisi tugas sekolah sendiri atau bersama teman.	0	0	0	14	22

---

2	Saya dapat memeriksa tugas sekolah untuk mendapatkan informasi yang akurat.	0	2	14	20	0
Total		0	2	14	34	22

## Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan memberikan kesimpulan mengenai “Literasi Informasi Siswa dalam Pembuatan Tugas Sekolah di SMA Negeri 13 Padang, yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 13 Padang sudah mampu dalam memahami serta menggunakan berbagai sumber dalam literasi informasi dalam mengerjakan tugas sekolah dan mengevaluasi hasil belajar.

## References

- A. Muri Yusuf. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.
- Ainiyah, N. (2017). Membangun Penguatan Budaya Literasi Media dan Informasi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 65–77. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i1.63>.
- Anggraeni, H. (2019). Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 190–203. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v9i2.5168>
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *Jpsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 15–29. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2965>
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Hutahaean, J. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish.
- Muhajang, T., & Pangestika, M. D. (2018). Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 15–22. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v2i2.849>
- Septiana, M., Fitriyah, Q., & Wahyudi, M. P. E. (2021). *Buku Saku Literasi Informasi*. Alamanda Reka Cipta.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Wurianto, A. B. (2018). Literasi Sastra dalam Masyarakat Belajar (Learning (SENASBASA), 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.22219/.v1i1.1742>